

ABSTRAK

Kecemasan merupakan perasaan yang paling umum dialami oleh pasien yang dirawat di rumah sakit, dalam hal ini adalah pasien yang akan melakukan operasi seksio sesarea. Adanya kehadiran dan keterlibatan keluarga sangat mendukung persiapan mental pasien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi seksio sesarea.

Metode penelitian menggunakan rancang bangun penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian adalah semua pasien yang akan menjalani operasi seksio sesaria dan keluarganya di Rumah Sakit Islam Surabaya Jalan A. Yani 2 – 4 sebesar 29 orang, dengan besar sampel 27 pasien yang diambil secara non probability sampling dengan teknik consecutive sampling. Variabel independen yaitu dukungan keluarga dan variabel dependen yaitu tingkat kecemasan pasien pre operasi seksio sesarea. Data diambil dengan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan menggunakan uji *Rank Spearman*.

Dari data didapatkan sebagian besar (70,4%) pasien pre operasi seksio sesarea mendapatkan dukungan keluarga baik. Tingkat kecemasan responden sebagian besar (51,9%) sedang. Hasil uji statistik didapatkan $p < \alpha$, yaitu $0,013 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak sehingga ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi seksio sesarea.

Dapat disimpulkan bahwa semakin baik dukungan keluarga maka semakin rendah tingkat kecemasan yang dialami oleh pasien. Diharapkan petugas kesehatan terus memotivasi keluarga untuk memberikan dukungan selama menunggu proses seksio sesarea karena dapat mengurangi kecemasan pasien saat menghadapi operasi seksio sesarea.

Kata kunci : Dukungan Keluarga, Kecemasan, Pre Operasi, Seksio Sesarea.